

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Dengan kata lain penelitian ini berusaha menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis. Hipotesis yang akan diuji adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Sungai Budi Group Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam hal ini, sumber data diperoleh dari hasil pengisian angket oleh karyawan PT. Sungai Budi Group Bandar Lampung. Untuk memperoleh data ini, peneliti menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner.
- b. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya diperoleh dari data kepustakaan seperti buku, hasil penelitian, media, dan lain sebagainya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto bahwa pengumpulan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode interview, observasi, kuesioner, dan sebagainya. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data digunakan metode antara lain:

1. Metode angket (Kuesioner)

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia (Suharsimi, 2012, p.151). Di

dalam pemberian skor digunakan Skala Likert dengan 5 (lima) skala. Adapun untuk masing-masing jawaban diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Model Likert Scale

No	Notasi	Keterangan	Nilai
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Metodologi Penelitian Bisnis Sugiyono (2015)

2. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014, p.80). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 karyawan PT. Sungai Budi Group Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014, p.81). Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Nonprobability sampling* adalah pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih. Karena pengguna tidak mudah untuk ditemukan maka, teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive*, adalah teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu (Sugiono2014,p.85). Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin, dengan batasan kesalahan10% (Sevillaetal1960,p.182). Rumus untuk menghitung ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e² = batasan kesalahan (10%)

$$n = \frac{67}{1 + 67(0.1)^2}$$

40,11 kemudian dibulatkan ke bawah menjadi 40. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Di dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum pengumpulan data. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel yaitu: 1 (satu) variabel terikat dan 2 (dua) variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011:4).

3.5.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam Penelitian ini, peneliti menetapkan kinerja karyawan (Y) adalah tingkatan pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas karyawan di PT. Sungai Budi Group Bandar Lampung sebagai variabel terikat atau dependen. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan indikator menurut Mathis dan Jackson (2002) yang meliputi; kuantitas kerja, kualitas kerja, pemanfaatan waktu, efektifitas dan efisiensi, dan kerjasama.

3.5.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

- a. Disiplin Kerja (X1) karyawan PT. Sungai Budi Group Bandar Lampung.
Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang yang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku studi pada PT. Sungai Budi Group Bandar Lampung. Indikator dalam penelitian ini menggunakan Rivai (2005) yang meliputi; kehadiran, ketaatan pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi, tekerja etis.
- b. Budaya Organisasi (X2) PT. Sungai Budi Group Bandar Lampung. Budaya organisasi adalah satu wujud anggapan yang dimiliki, diterima secara implisit oleh kelompok dan menentukan bagaimana kelompok tersebut merasakan, memikirkan, dan bereaksi terhadap lingkungannya yang beraneka ragam. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut Tampubolon, (2008) yaitu: inovatif, memberi perhatian pada setiap masalah secara detail, berorientasi terhadap hasil yang akan dicapai, berorientasi kepada semua kepentingan karyawan, agresif dalam bekerja, mempertahankan dan menjaga stabilitas kerja.

3.6 Definisi Operasional

Masri (2011:23), mengatakan bahwa “ dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga ia dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut”. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Disiplin kerja	Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Rivai, 2011)	Disiplin kerja yang dimaksud adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan karyawan PT. Sungai Budi Group Bandar Lampung yang sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis, dan bila melanggar akan ada sanksi atas pelanggaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Pemanfaatan Waktu 4. Efektifitas dan Efisiensi 5. Kerjasama 	Interval
Budaya organisasi	Budaya Organisasi adalah sebagai perangkat sistem nilai-nilai (<i>values</i>), keyakinan-keyakinan (<i>believes</i>) atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasi	Budaya organisasi yang dimaksud adalah norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh karyawan PT. Sungai Budi Group Bandar Lampung sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi dan berani mengambil resiko 2. Perhatian terhadap hal yang rinci 3. Orientasi hasil 4. Orientasi pada manusia 5. Orientasi tim 6. Kemantapan 	Interval
Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala

Kinerja	Kinerja dari kata kata <i>job performance</i> atau <i>actual performance</i> (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya.	Kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan PT. Sungai Budi Group Bandar Lampung dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Pemanfaatan waktu 4. Efektifitas dan efisiensi 5. Kerjasama 	Interval
----------------	---	---	---	----------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Baik buruknya suatu penelitian tergantung dari benar tidaknya suatu data, karena data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Uji persyaratan instrumen terdiri dari:

3.7.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi, 2012:168). Rumus uji validitas.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} : Besarnya koefisien korelasi

n : Jumlah responden

X : Skor butir

Y : Skor total

$\sum x$: Jumlah skor total x

$\sum y$: Jumlah skor total y

Dalam rumus *Korelasi Product Moment* dari pearson, suatu indikator dikatakan valid apabila $N = 40$ dan $\alpha = 0,05$ maka $r \text{ tabel} = 0,312$ dengan ketentuan:

$$r_{\text{hitung}} \text{ atau Hasil} > (0,312) = \text{valid}$$

$$r_{\text{hitung}} \text{ atau Hasil} < (0,312) \text{ atau Hasil} = (0,312) \text{ tidak valid}$$

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dimana tiap item (variabel) bias dilihat pada tabel korelasi.

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, (Suharsimi, 2012:178). Rumus yang digunakan adalah rumus *alpha*:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[S^2 - \frac{\sum p \cdot q}{S^2} \right]$$

Dimana:

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

S^2 = varians total

$\sum p \cdot q$ = jumlah proporsi bebar kali proporsi salah varians total

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti

garis diagonalnya (Ghozali 2011:83). Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Menurut Santoso (2010:214), dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah:

- 1). Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2). Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji test homogeneity of variances.

Kriteriapengujian dilakukan dengancara:

1. H_0 : Varian populasi adalah homogen
 H_a : Varian populasi adalah tidak homogen
2. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka (Alpha) H_0 diterima. Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka (Alpha) H_0 ditolak
3. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program IBM SPSS 21.0 (Statistical program dan service solution seri 21.0)

Penjelasan dan kesimpulan dari 1 dan 2 butir, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X homogen atau tidak homogen.

3.8.3 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan comparemeans.

Rumusan Hipotesis:

1. Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program IBM SPSS 21 (Statistical program dan servicesolution seri 21.0)

Penjelasan dan kesimpulan dari 1 dan 2 butir, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X berbentuk linier atau tidak berbentuk linier.

3.8.4 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai toleransinya dan lawannya atau *variance inflation factor* (VIF). Jika VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolonieritas.

3.8.5 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap pola scatter plot yang dihasilkan melalui SPSS. Apabila pola scatter plot membentuk pola tertentu, maka model regresi memiliki gejala heteroskedastisitas. Munculnya gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa penaksir dalam model regresi tidak efisien dalam sampel besar maupun kecil. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bebas heteroskedastisitas.

3.8.6 Uji Autokorelasi

Auto korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Kriteria pengujian:

$d > d_l$: tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

$d < d_l$: ada autokorelasi positif.

$d > 4 - d_l$: ada autokorelasi negatif.

$d_u < d < 4 - d_u$: tidak ada autokorelasi.

$d_l < d < d_u$: tidak dapat disimpulkan.

$(4 - d_u) < d < (4 - d_l)$: tidak dapat disimpulkan.

3.9 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian. Metode analisis data digunakan untuk mengkaji hipotesis dalam rangka menarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah:

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel yaitu satu variabel dependen (Y) dan dua variabel independen (X1 dan X2), sehingga persamaan regresi dengan menggunakan rumus Sugiyono (2011, 275) adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = penafsiran variabel dependen (kinerja karyawan)

X1 = Variabel independen 1 (disiplin)

X2 = Variabel independen 2 (budaya)

a = Nilai konstanta

b1 = koefisien regresi variabel independen 1

b2 = koefisien regresi variabel independen 2

e = Error

3.9.2 Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen (disiplin dan budaya organisasi) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Cara pengujiannya dengan bantuan SPSS. Kaidah dalam pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima (*variance* sama)
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak (*variance* berbeda)

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen (kinerja karyawan) terhadap variabel independen (disiplin dan budaya organisasi) secara bersama-sama (simultan) dengan tingkat signifikan yang digunakan sebesar $\alpha = 5\%$ dan $df (k:n-k-1)$. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif yang diberikan variabel independen (disiplin kerja dan budaya organisasi) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Semakin besar nilai determinasi maka semakin besar varian sumbangan terhadap variabel terikatnya. Koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai. Rumusnya adalah:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r^2 = Nilai koefisien determinasi

K_d = Nilai koefisien korelasi